MEI 2021 VOL. 07

MAJALAH

DEWATA

Agrischool

Bersahabat Dengan Lingkungan Melalui Kegiatan Pertanian.

page 11

persilangan padi

Mengupas tuntas cara penyilangan padi yang baik dan benar

page 28

Berkebun di rumah

Berkebun kreatif di lahan sempit saat pandemi

page 25

STRUKTUR ORGANISASI

Pemimpin Redaksi
Imanuel Trisya Putra

Sekretariat
Sisilia Elen

Steering Committe
Dwi Juli Purnama

Kabag Publikasi
Rezha Eka Christya

Staf Redaksi

Franky Katon Wicahyo

Dimas Rio Aji Pangestu

Catur Setiyani

Galih Bagus Priotomo

Zebrina Alfacesara Dewayanti

Isvan Fajar

Maresti Kartikowati

Jurnalis Tulis
Tim Redaksi
KBM Maksimalis

SALAM REDAKSI

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat dan kasihnya yang dilimpahkan kepada kita, sehingga Majalah Dewata (Derap Mahasiswa Pertanian) edisi ke 7 berhasil diterbitkan.

Pada edisi ketujuh ini, kami tidak menetapkan tema khusus pada majalah Dewata. Hal ini dikarenakan oleh keterbatasan waktu dalam pembuatan sehingga menyulitkan jurnalis untuk meliput liputan-liputan tertentu terkait dengan tema khusus tersebut. Adapun beberapa rubrik yang sudah ditetapkan di majalah ini antara lain rubrik Event, Pengetahuan, Hobbies, The Cams, dan Teka Teki Silang. Rubrik-rubrik ini memiliki ciri khas informasi tersendiri untuk disajikan kepada pembaca.

Terakhir, kami dari satuan tugas Dewata memohon maaf bila terdapat kesalahan tulis dalam penulisan berita. bagi pembaca yang mempunyai kritik dan saran untuk majalah dewata dapat dikirim via dm istagram dewata_swcu. kami sangat menghargai setiap masukan demi kemajuan satuan tugas Dewata. kami juga menerima karya dari mahasiswa berupa karya tulis dalam bentuk artukel maupun video edukasi, tentunya dengan tema seputar pertanian. Akhir kata selamat membaca majalah Dewata!

.

30 September 2021,

Imanuel Trisya Putra

AGRIDEBAT DAN WEBINAR PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN BISNIS
21-22 Mei hingga 28-29 Mei 2021

KETERSEDIAAN PANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Agridebat dan Webinar Pertanian adalah rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh Senat Mahasiswa Fakultas, Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana (SMF FPB UKSW). Pada Acara Agridebat dan Webinar Pertanian ini menyongsong tema yang sangat relevan dengan keadaan Indonesia saat ini yaitu "Ketersediaan Pangan Di Masa Pandemi Covid-19". Kegiatan Agridebat ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 21 dan 28 Mei 2021, Webinar Pertanian juga berlangsung selama 2 hari yaitu pada tanggal 22 dan 29 Mei 2021. Pada kegiatan Agridebat diikuti oleh 15 peserta sedangkan kegiatan Webinar Pertanian diikuti oleh 126 peserta.

Pada dasarnya kegiatan Agridebat ini sama seperti kegiatan debat pada umumnya yaitu kegiatan saling beradu argumentasi antarpribadi maupun antarkelompok manusia untuk menentukan baik tidaknya suatu usulan tertentu yang didukung suatu pihak dan disangkal oleh pihak penyangkal. Biasanya pada suatu debat terdapat dua tim yaitu tim pro dan tim kontra. Pada setiap segmennya akan ada dua tim yang saling beradu argumen tentang topik yang diangkat. Kemudian di akhir segmen akan dikomentari dan dinilai oleh beberapa dosen sehingga nantinya akan dilihat mana kelompok yang cukup baik dan matang dalam menyampaikan argumennya.

Pada Kegiatan Agridebat dibagi menjadi 4 segmen, yaitu segmen pertama dengan tema "Menjaga Kestabilan Harga Produk Pangan di Masa Pandemi". Pada segmen pertama ini memperdebatkan tentang kestabilan harga produk pangan yang pada masa pandemi ini kurang stabil.

Ada beberapa produk pertanian yang mengalami peningkatan harga namun juga banyak yang mengalami penurunan harga karena turunnya minat konsumen. Pada segmen kedua dengan tema "Gerakan Ketersediaan Pangan di masa Pandemi Covid-19" dimana pada segmen ini membahas tentang upaya apa saja yang mampu dilakukan untuk memenuhi ketersediaan pangan di Indonesia. Pada dasarnya terdapat empat cara bertindak dalam upaya mencapai ketahanan pangan. Pertama yaitu peningkatan kapasitas produksi. Salah satu contohnya yaitu Kementerian Pertanian yang mengajak pelaku pertanian untuk melaksanakan percepatan tanam padi pada musim tanam tertentu.

Kedua, diversifikasi pangan lokal. Kementerian Pertanian akan mengembangkan diversifikasi pangan lokal berbasis kearifan lokal yang berfokus pada satu komoditas utama. Ketiga, penguatan cadangan dan sistem logistik pangan dengan cara penguatan cadangan beras pemerintah provinsi, kemudian penguatan cadangan beras pemerintah kabupaten. Keempat, pengembangan pertanian modern, caranya melalui pengembangan smart farming, pengembangan dan pemanfaatan screen house untuk meningkatkan produksi komoditas hortikultura di luar musim tanam, pengembangan korporasi petani, dan pengembangan food estate untuk peningkatan produksi pangan utama seperti beras dan jagung.

segmen tiga dengan tema "Ketersediaan Pangan Berbasis Keluarga Jadi Kunci Dalam Mengatasi Pandemi Covid-19, dan segmen yang terakhir dengan tema "Lumbung Pangan Sebagai Upaya Kesediaan Pangan di masa Pandemi di Kalimantan Tengah. Kegiatan agridebat ini melatih para mahasiswa yang mengikutinya untuk mengutarakan pendapatnya di depan umum dengan diimbangi pemikiran yang kritis serta melatih untuk berbicara di depan umum.

Setelah kegiatan Agridebat selesai maka rangkaian acara ini dilanjutkan dengan kegiatan Webinar Pertanian dengan tema Ketersediaan Pangan di Masa Pandemi Covid-19. Webinar ini dilaksanakan pada Pada Sabtu (22/5) melalui Zoom Meeting, dengan mengundang 2 orang pembicara yang merupakan dosen FPB. Acara webinar ini berjalan dengan lancar dengan dihadiri oleh 118 peserta mahasiswa FPB.

Pemateri pertama membawa topik tentang "Krisis Pangan di Masa Pandemi Covid-19 yang dibawakan oleh Dr. Tinjung Mary Prihtanti, S.P., M.P. Menurut Ibu Tinjung "peran generasi muda dibutuhkan lebih dan lebih lagi di sektor pertanian karena sektor pertanian paling kuat mempengaruhi kehidupan ekonomi global, sumber utama pangan, perubahan alam semesta, keberlangsungan, keberlangsungan bangsa". Beliau menyampaikan bahwa peran generasi muda adalah sebagai calon pelaku perubahan (agent of change), agen dari pembangunan (agent of development), agen modernisasi (agent of modernization).

Meningkatkan peran generasi muda bisa dengan cara meningkatkan akses generasi muda terhadap ilmu (knowledge), informasi (information), dan Pendidikan (education) pertanian, serta meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam dialog kebijakan pembangunan pertanian. Akan tetapi pertanian di Indonesia sedang dihadapkan dengan dampak Covid-19. Beliau menyampaikan bahwa dari kesimpulan beberapa artikel yang di baca, dampak Covid-19 membuat permasalahan "Lama" pertanian menjadi lebih nyata dan menyebabkan permasalahan baru dikarenakan aktivitas – aktivitas yang dilakukan menjadi terbatas.

"Seperti misalnya Covid-19 menyebabkan masyarakat melakukan pengurangan konsumsi karena kita diminta untuk tidak melakukan banyak mobilitas" Kata ibu Dr. Tinjung Mary Prihtanti, S.P., M.P. Apa yang harus kita lakukan? dirasa kemandirian pangan semakin penting. Kemandirian pangan merupakan upaya untuk menyediakan pangan dengan memanfaatkan sumber daya lokal sehingga tercukupi tanpa harus mendapatkan dari wilayah lain. Kemudian topik yang kedua tentang "Ketersediaan Pangan Di Masa Pandemi Covid-19" dibawakan oleh Dr. Ir. Yuliawati, M.P. Menurut ibu Yuli 'ketidakjelasan waktu kapan pandemi akan berakhir berpotensi mengganggu ketersediaan, stabilitas, dan akses pangan' hal yang paling dikhawatirkan jika kondisi ini terus berlangsung adalah terjadinya krisis pangan, oleh karena itu menjaga ketahanan pangan di masa pandemi Covid-19 saat ini menjadi salah satu program prioritas pemerintah Indonesia. Pandemi Covid-19 memberikan pembelajaran terhadap perlunya reorientasi kebijakan ketahanan pangan ke depan sehingga lebih tahan terhadap berbagai gangguan yang akan selalu dihadapi.

WEBINAR PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN BISNIS
29 Mei 2021

KETERSEDIAAN PANGAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Di masa pandemi seperti saat ini banyak sekali tantangan-tantangan yang harus dihadapi di berbagai sektor, salah satunya yaitu sektor pertanian. Sektor pertanian sangat berkontribusi besar dalam mengatasi masalah pangan yang ada. Dari sini lah maka kegiatan webinar pertanian diselenggarakan. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Senat Mahasiswa Fakultas, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana (SMF FPB UKSW). Webinar Pertanian pada tahun 2021 ini menyongsong tema "Ketersediaan Pangan Di Masa Pandemi Covid-19". Webinar Pertanian kali ini dilaksanakan pada hari Sabtu 29 Mei 2021 yang diikuti oleh mahasiswa dan civitas akademika Fakultas Pertanian dan Bisnis UKSW.

Pada Webinar ini membahas tentang dua pokok topik utama yang dipaparkan oleh dua narasumber yang sangat ahli di bidangnya. Topik yang pertama tentang Penyediaan Pangan pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19 yang dibawakan oleh Prof. Ir. Agus Hermawan, M.Si., Ph.D. selaku Peneliti Utama Sistem Usaha Pertanian di BPTP Jawa Tengah. Lalu topik yang kedua yaitu Ketersediaan Pangan di Masa Pandemi Covid-19 yang dibawakan oleh Dr. Andriko Noto Susanto, S.P., M.P. selaku Kepala Pusat Ketersediaan dan Kerawanan Pangan, Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian. Pada topik yang pertama membahas mengenai kinerja pertanian, kondisi pangan Indonesia, strategi penyediaan pangan pada masa dan pasca pandemi, serta peran mahasiswa dan generasi millenial bagi dunia pertanian.

Pada topik kedua mengenai Ketersediaan Pangan di Masa Pandemi Covid-19 membahas mengenai situasi ketahanan pangan di Indonesia dimana ketahanan pangan ini dilandasi dengan kemandirian pangan dan juga kedaulatan pangan.

Pada saat ini ketahanan pangan di Indonesia sudah berjalan baik, buktinya kita hampir tidak pernah mendengar berita tentang kelaparan. Lalu dengan adanya Pandemi Covid-19 ini tentunya ketahanan pangan di Indonesia menjadi terganggu. Namun, tidak hanya Indonesia saja yang terdampak ketahanan pangannya, bahkan hampir di seluruh dunia merasakan dampak yang sama karena Covid-19. Indonesia mempunyai Peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan dimana peta ini mengukur 3 aspek ketahanan pangan di masing-masing kabupaten dan kota yang ada di Indonesia. Hal ini dilakukan untuk mendorong dan memonitor ketahanan pangan di tiap-tiap daerah dan mampu meningkatkan rasio ketahanan pangan Indonesia di tengah Pandemi Covid-19.

Pada topik kedua ini juga membahas mengenai 7 tantangan ketahanan pangan di masa pandemi. Adapun tantangan tersebut yaitu hambatan distribusi pangan antar provinsi atau pulau, perubahan pola konsumsi antara generasi milenial dan kolonial yg berbeda dimana kualitas dan kuantitas tetap menjadi hal yang penting, menjaga petani tetap berproduksi, harga cenderung tidak berpola karena perubahan pola konsumsi juga, perubahan ke online transaction, ekspor dan import restriction karena beberapa negara menahan hasil

pertaniannya untuk memenuhi kebutuhannya sendiri, dan anomali iklim yg tidak bisa diprediksi. Lalu ada pula program terobosan Kementerian Pertanian dalam pemenuhan pangan yaitu dengan peningkatan kapasitas produksi atau pengembangan lahan dan perluasan areal tanam, diversifikasi pangan lokal dengan memanfaatkan pangan lokal, penguatan cadangan dan sistem logistik pangan dengan memgembangkan LPM dan penguatan sistem logistik pangan nasional, pengembangan pertanian modern dengan mengembangkan smart farming, screen house, food estate, dan startup pertanian, lalu yang terakhir ada Gerakan Tiga Kali Ekspor (GRATIEKS) dengan cara meningkatkan volume ekspor, menambah ragam komoditas ekspor, dan lain sebagainya. Kegiatan Webinar Pertanian ini berlangsung sangat seru dan sangat informatif. Para peserta semakin mengerti dan diperkuat lebih lagi mengenai pentingnya peran generasi millenial terutama para mahasiswa pertanian bagi kemajuan pertanian di Indonesia.

LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN MAHASISWA 2021 FAKULTAS PERTANIAN DAN BISNIS 3-6 Mei 2021

Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa (LDKM) adalah latihan dasar yang difasilitasi oleh Universitas Kristen Satya Wacana untuk membekali mental dan karakter mahasiswa menjadi seorang pemimpin yang berintegritas. LDKM merupakan salah satu kegiatan rutin yang wajib dilaksanakan dan diikuti oleh seluruh mahasiswa di masing-masing fakultas. Kegiatan ini diselenggarakan guna mewujudkan visi dan misi UKSW serta mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi alumni yang bercirikan creative minority dikemudian hari.

Biasanya LDKM dilaksanakan secara offline atau bertatap muka. Namun, ada yang berbeda dengan LDKM tahun ini dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. Situasi pandemi Covid-19 ini menuntut kita untuk melaksanakan LDKM secara online melalui media internet. LDKM tahun ini dilaksanakan selama 4 hari yaitu dari tanggal 3-6 Mei 2021. LDKM tahun ini mengusung tema "Lead Yourself To Be A Great Leader" dengan maksud mempersiapkan mahasiswa menjadi pemimpin yang hebat di organisasi, kampus, maupun di masyarakat.

Terdapat 86 peserta mahasiswa FPB yang terdiri dari program studi Agroteknologi dan Agribisnis yang terbagi ke dalam 14 kelompok. Pembagian kelompok dilakukan secara acak dengan tujuan agar seluruh anggota dapat saling mengenal dan kompak walaupun dilakukan secara online. Selama acara berlangsung, para peserta menerima berbagai materi terkait kepemimpinan menurut UKSW. Pada hari pertama, peserta menerima materi Be Proactive and Critical Thinking, Manajemen Waktu, dan Cross Culture Understanding. Lalu pada hari kedua, peserta menerima materi Visi Misi UKSW, Skenario Pola Pengembangan Mahasiswa (SPPM), dan Analisis SWOT dan POAC. Kemudian di hari ketiga, para peserta menerima materi Ketentuan Umum Keluarga Mahasiswa (KUKM), Mekanisme Kerja Lembaga Kemahasiswaan, Teknik Memimpin Rapat, dan juga sesi sharing Lembaga Kemahasiswaan. Pada hari yang terakhir, para peserta menerima materi Kepemimpinan. Lalu dilanjutkan dengan penjelasan oleh Satgas Covid-19. Pada hari yang terakhir ini, terdapat sesi Team Building dimana sesi ini berisi games yang melatih kekompakan dari masing-masing kelompok. Pemilihan ketua angkatan 2020 menjadi acara penghujung di LDKM 2021 ini. Walaupun dilaksanakan secara online, hal ini tidak mengurangi semangat dan antusias para peserta dalam mengikuti dan menanggapi materi yang disampaikan oleh pembicara.

Menurut Wahyu Widiyanto, selaku ketua panitia LDKM FPB 2021, tujuan utama diselenggarakan acara ini, yaitu agar mahasiswa dapat memimpin dirinya sendiri terlebih dahulu, kemudian mampu menjadi seorang pemimpin yang berintegritas, disiplin, bertanggung jawab, dan mau melayani. Tujuan tersebut dapat dilihat selama acara berlangsung, mulai dari ketegasan, disiplin waktu yang dilakukan oleh panitia dan peserta, tanggung jawab dalam mengikuti rangkaian acara, dan lain sebagainya.

Bagas Dwi Septian, peserta LDKM FPB dari prodi Agribisnis angkatan 2020 berpendapat bahwa LDKM 2021 ini mengajarkan untuk berani berbicara di depan banyak orang walaupun dilaksanakan secara online. Ia juga menyampaikan bahwa dari LDKM ini ia belajar untuk mengatur kelompok yang ia pimpin dan juga belajar untuk saling peduli sesama anggota kelompok. Selain itu, Lidya Fayza Amaris, peserta LDKM FPB dari prodi Agroteknologi angkatan 2020 menyampaikan bahwa LDKM membuka pikirannya menjadi lebih luas lagi serta menjadi lebih bijaksana dalam bertindak dan menentukan tujuan dimasa yang akan datang. “LDKM kemarin membuatku lebih luas dalam berpikir dan bertindak secara bijaksana,” ujar Lidya. LDKM 2021 sangat berkesan bagi para peserta apalagi di tengah situasi pandemi Covid-19 yang tidak menentu ini. Berharap Pandemi Covid-19 ini segera berlalu dan kita dapat melihat secara langsung perkembangan para peserta dari LDKM FPB 2021. Lead Yourself To Be A Great Leader!

WEBINAR TOLERANSI BERAGAMA 2021
FAKULTAS PERTANIAN DAN BISNIS
2 Juni 2021

AGRICULTURE GOES TO TOLERANCE

Indonesia terkenal dengan keanekaragamannya baik suku,ras,etnik, budaya maupun agama. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang multikultural, selain itu masyarakat Indonesia juga dikenal sebagai bangsa yang religious. Masyarakat sendiri merupakan sebuah interaksi dalam sosial, dan agama merupakan salah satu aspek yang sangat dekat dengan masyarakat. Di Indonesia sendiri setidaknya ada enam agama yang diakui secara undang-undang yaitu Kristen, Khatolik, Islam, Hindu,Budha dan Konghucu.

Kemajemukan bangsa Indonesia ini dapat diibaratkan seperti dua mata koin, artinya dapat memberikan keuntungan dan disisi lain dapat menyebabkan permusuhan. Tidak jarang karena perbedaan yang ada maka menyebabkan konflik, terlebih perbedaan agama. Banyak diantara kita yang menganggap golongannya lebih baik dari golongan manapun, hal ini yang menyebabkan sikap etnosentrisme tumbuh dengan subur di negara ini. Dari sinilah pemicu konflik-konflik yang ada serta mengabaikan nilai-nilai toleransi dan kemanusiaan yang ada.

Hal yang harus diantisipasi dari keanekaragaman ini adalah peluang untuk membenci dan menyebarkan api permusuhan antara kita. Masyarakat sangat mudah dibenturkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab dengan membawa isu-isu yang berbau agama. Oleh karena itu untuk mengantisipasi adanya sikap-sikap intoleransi maka kita seharusnya saling menghargai satu sama lain antar warga negara.

Salah satu upaya untuk mengantisipasi adanya konflik yaitu dengan menyebarkan informasi –informasi tentang pentingnya sikap toleransi di negara kita. Kegiatan Webinar Toleransi Beragama yang diselenggarakan oleh Fakultas Pertanian dan Bisnis UKSW merupakan salah satu contohnya. Kegiatan toleransi beragama ini dilaksanakan pada hari rabu 2 juni 2021 pada pukul empat sore. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media zoom meet.

Agriculture Goes To Tolerance adalah tema yang diusung untuk kegiatan webinar ini. Kegiatan ini menghadirkan dua pembicara yang kompeten di bidangnya yaitu Bapak Pdt. Izak Lattu, Ph.D dosen FTEOL UKSW dan Bapak Abdul Ckamim, S.Pd.I, M.Pd selaku Guru SMK N 1 Kaliwungu. Kegiatan ini dibagi kedalam tiga sesi sesi pertama adalah sesi pemaparan materi oleh Bapak Abdul sesi kedua yaitu pemaparan materi oleh Bapak Pdt. Izak, kemudian di akhir masing-masing sesi diberikan kesempatan untuk Tanya jawab terkait materi yang dipaparkan, kemudian diakhiri dengan sesi ketiga berupa diskusi kelompok.

Pada sesi pertama Bapak Abdul menjelaskan apa itu toleransi serta memberikan pokok-pokok penting dalam sebuah toleransi. Pokok-pokok tersebut antara lain seperti menerima perbedaan karena itu merupakan sebuah rahmad, menjadikan perbedaan sebagai pemersatu, serta mengajarkan bahwa kemanusiaan itu mendahului keberagaman. Beliau juga mengajarkan arti toleransi dilihat dari sudut pandang kepercayaannya.

Pada sesi kedua pemaparan materi dijelaskan oleh Bapak Izak, materi yang dipaparkan terkait dengan Seeking Spatial Justice dan Penguatan Covenantal Pluralisme di Indonesia. Beliau juga membahas tentang tantangan-tantangan dalam pengelolaan keberagaman di Indonesia, kemudian juga disinggung tentang kesepakatan dan perjanjian pluralisme bangsa Indonesia. Kemudian setelah pemaparan dari setiap sie kegiatan ini ditutup dengan diskusi kelompok tentang pentingnya sikap toleransi. Diharapkan dengan adanya webinar ini dapat menambah dan menumbuhkan rasa toleransi di antara masyarakat terkhusus mahasiswa Fakultas Pertanian dan Bisnis UKSW.

AGRICSCHOOL 2021
FAKULTAS PERTANIAN DAN BISNIS
5 Juni 2021

BERSAHABAT DENGAN LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN PERTANIAN

Agricschool merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian dan Bisnis UKSW. Kegiatan Agricschool tahun ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 5 Juni 2021 di SMP Kristen Getasan. Tahun ini panitia Agricschool mengusung tema "Bersahabat Dengan Lingkungan Melalui Kegiatan Pertanian." Harapan diadakannya Agricschool di tengah situasi Pandemi Covid-19 ini yaitu agar siswa dan siswi SMP Kristen Getasan dapat tertarik pada bidang pertanian sebagai usaha untuk menjaga lingkungan sekitar khususnya lingkungan sekolah dan rumah yang dekat dengan para siswa. Kegiatan Agrischool ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa serta memperkenalkan pertanian permakultur dan teknik pembuatan kompos bagi siswa siswi SMP Kristen Getasan. Agricschool menjadi salah satu wadah bagi mahasiswa dan mahasiswi FPB UKSW untuk ikut berperan aktif dalam menularkan semangat melestarikan lingkungan sekitar dan juga sebagai wadah untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama berkuliah yang kemudian diajarkan kepada siswa siswi SMP. Ilmu yang diajarkan pada Agricschool 2021 ini adalah pertanian permakultur dan juga cara membuat pupuk kompos yang dipraktekkan langsung oleh perwakilan siswa.

Kegiatan Agricschool tahun ini diikuti oleh 30 siswa siswi SMP Kristen Getasan dan 14 mentor mahasiswa dan mahasiswi FPB UKSW. Jumlah peserta tahun ini terhitung lebih sedikit dibanding tahun sebelumnya karena pada tahun ini terhalang oleh Pandemi Covid-19 sehingga jumlah peserta dan kegiatannya juga ikut dibatasi. Tak lupa selama kegiatan selalu menjaga dan menerapkan protokol kesehatan.

Kegiatan Agricschool tahun ini diikuti oleh 30 siswa siswi SMP Kristen Getasan dan 14 mentor mahasiswa dan mahasiswi FPB UKSW. Jumlah peserta tahun ini terhitung lebih sedikit dibanding tahun sebelumnya karena pada tahun ini terhalang oleh Pandemi Covid-19 sehingga jumlah peserta dan kegiatannya juga ikut dibatasi. Tak lupa selama kegiatan selalu menjaga dan menerapkan protokol kesehatan. Sebelum mengawali kegiatan, seluruh peserta dan panitia wajib untuk mencuci tangan dan cek suhu badan. Kegiatan ini dimulai pada pukul 10.00 WIB dengan berbagai susunan acara seperti doa pembuka, sambutan KORBIDKEM, sambutan ketua SMF, dan pemaparan materi permakultur oleh perwakilan mentor. Permakultur sendiri merupakan teknik pertanian dengan memanfaatkan siklus yang terjadi di alam atau komponen-komponen yang sudah tersedia di alam.

Setelah pemaparan materi permakultur dan kuis permakultur dilanjut dengan istirahat dan persiapan masuk materi pembuatan pupuk kompos. Materi pembuatan pupuk kompos dilakukan di lapangan SMP Kristen Getasan dengan dipraktekkan langsung oleh perwakilan siswa. Setelah praktek pembuatan pupuk kompos, para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang selanjutnya ditugaskan untuk menanam sayuran dan bunga di lingkungan sekolah dengan didampingi oleh mentor. Kegiatan ini mendapat respon yang baik antara siswa dengan mahasiswa yang dapat dilihat dari pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

siswa terlihat sangat antusias dalam mengikuti pengarahan praktek menanam bunga dan sayuran dengan wadah botol bekas yang sudah dicat warna warni sehingga botol atau sampah tersebut dapat berguna dan dimanfaatkan lebih lagi sebagai bentuk menjaga kelestarian lingkungan seperti tema Agricschool tahun ini, yaitu Bersahabat Dengan Lingkungan Melalui Kegiatan Pertanian.

WORKSHOP 2021
FAKULTAS PERTANIAN DAN BISNIS
5 Juni 2021

Workshop Fakultas Pertanian dan Bisnis adalah kegiatan yang diselenggarakan dari mahasiswa untuk mahasiswa terkhusus mahasiswa FPB yang tertarik terjun kedalam dunia bisnis. Ditengah pandemic Covid-19 ini bisnis sedang mengalami masa ombang-ambing disatu sisi mungkin bisnis bisa menghasilkan keuntungan namun disisi lain juga bisa menyebabkan banyak kerugian. Oleh karena itu perlu ada pendampingan dalam melakukan bisnis atau usaha ditengah pandemi ini, salah satunya dengan diselenggarakannya workshop ini.

Sektor pertanian sebagai penghasil pangan juga terkena imbas negatif pandemi Covid 19. Situasi pandemi memaksa para pedagang, pengolah, pengusaha hotel dan restoran mengurangi kegiatan perdagangan atau produksi barang dan jasa yang menggunakan produk pangan sebagai bahan baku. Kasus terjadi gangguan distribusi dan pemasaran produk pertanian disertai dengan penurunan harga telah terjadi di berbagai daerah produksi walaupun mungkin bersifat sementara. Kondisi ini dikhawatirkan dapat mengurangi insentif bagi petani untuk berproduksi pada musim-musim berikutnya. Di samping itu, terhambatnya pasokan sarana produksi dan tenaga kerja akibat menurunnya mobilitas manusia karena penerapan protokol kesehatan dapat memengaruhi proses produksi pertanian. Ilmu pemasaran pengetahuan dan pemahaman terhadap perilaku konsumen adalah salah satu syarat kunci sukses menguasai pasar. Oleh karena itu, dinamika perilaku konsumen pertanian pada masa pandemi maupun normal baru mesti menjadi perhatian pelaku bisnis pertanian. Secara prinsip tata kelola usaha dalam kondisi kenormalan baru (new normal) harus menyesuaikan dengan perubahan perilaku masyarakat (lebih spesifik konsumen).

Pembicara pertama pada workshop ini adalah ibu Sudaryanti yang merupakan seorang ibu rumah tangga dengan bisnis snack sayuran dengan nama JIBARIZ. Nama JIBARIZ diambil dari nama anak-anaknya yaitu Jihan, Bagus, dan Rizky. Ide awal ibu Sudaryanti memulai bisnis snack sayuran ini adalah ketika anak-anaknya susah untuk makan sayuran yang dimana jika kekurangan asupan sayuran dapat berpengaruh buruk pada kesehatan, dengan keadaan anak-anaknya susah untuk memakan sayuran ibu Sudaryanti menemukan ide untuk membuat snack sayuran sehingga lebih menarik untuk dimakan anak-anak dan tetap memiliki nilai gizi.

Produk JIBARIZ snack sayuran ini bebas dari pemanis, pengawet, dan pengembang serta produk bebas dari telur. Produk JIBARIZ sudah memproduksi 21 macam snack sayuran dalam bentuk pangsit & stik serta mengandalkan sayur-sayuran segar karena sayuran segar bisa untuk mempertahankan rasa agar tetap kuat. Macam-macam produk JIBARIZ yang sudah diproduksi adalah stik wortel, stik waluh, stik seledri, stik ubi ungu, pangsit jagung manis, pangsit adas, stik sawi, dan masih banyak lagi.

Menurut ibu Sudaryanti sayur-sayuran jika diolah menjadi snack bisa menaikkan nilai jualnya menjadi tinggi dan peluang bisnis untuk snack sayuran ini banyak peminatnya. JIBARIZ sudah mengirim produk-produknya ke daerah Jawa Tengah dan Jawa Barat.

Pembicara kedua adalah bapak Eko M. Nurcahyo yang merupakan wakil direktur CV. Wolffia Agro Indonesia. Menurut bapak Eko jika ingin berbisnis pada bidang agribisnis harus berhati-hati karena di Indonesia agribisnis belum begitu maju. Indonesia sangat tertinggal dalam agribisnis, oleh karena itu harapan pak Eko para mahasiswa muda harus mengejar ketertinggalan ini, para mahasiswa harus kreatif dan inovatif. Bapak eko juga berkata dalam pandemi COVID-19 ini ada saja peluang untuk berbisnis, tetapi perlu diperhatikan pandemi ini membuat dampak pada berbisnis dan dampak tersebut bisa mempengaruhi perilaku konsumen dan produsen.

AGRIPRENEURSHIP 2021
FAKULTAS PERTANIAN DAN BISNIS
3 Juli dan 10 Juli 2021

WORKSHOP AND BUSSINES PLAN

Kegiatan Agripreneurship merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh Senat Mahasiswa Fakultas, Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana (SMF FPB UKSW). Kegiatan Agripreneurship ini mengangkat tema tema " Workshop And Business Plan". Kegiatan ini diadakan dua sesi yaitu sesi pertama pada tanggal 3 Juli 2021 dan 10 Juli 2021. Kegiatan sesi pertama yaitu workshop dan pada sesi kedua adalah bussines plan yang dimiliki oleh mahasiswa/i Pertanian dan Bisnis yang ingin memaparkan usahanya. Pada kegiatan Agripreneurship sesi pertama yaitu workshop diikuti oleh sekitar 60 peserta sedangkan kegiatan pemaparan Pertanian diikuti oleh 5 kelompok pemapar usaha.

Pada kegiatan Agripreneurship sesi pertama yaitu workshop, pembicara pertama oleh Dr.(HC) Ir. M. Gunung Soetopo atau sering disapa pakde Gun pendiri Sabila Farm dengan memaparkan sebuah materi yaitu "Pemasaran Produk Pertanian Secara Offline yang Kreatif dan Inovatif". Pemasaran ini dimulai dengan pemenuhan kebutuhan manusia yang kemudian bertumbuh menjadi keinginan manusia. Pakde gun menyampaikan bahwa pemasaran dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan manusia inilah yang menjadi konsep pemasaran yang dimulai dari pemenuhan produk, penetapan harga, pengiriman barang, dan mempromosikan barang. Terdapat 3 unsur konsep pemasaran antara lain adalah orientasi pada konsumen. Penyusunan kegiatan pemasaran secara integral, dan kepuasan konsumen.

Selain itu pakde gun juga menyampaikan memasarkan produk pertanian secara offline yang kreatif dan inovatif atau KRENOVA (kreatif dan inovatif) dapat dimulai dari mengkrasi pasar dengan budidaya yang baik dan variatif, menghasilkan produk yang berkualitas sesuai pasar yang akan dibidik, menawarkan barang sesuai dengan kapasitas, dan memelihara jejaring. Selain itu juga meng-inovasi produk dan pemasaran yaitu budidaya produk dengan inovasi yang sedang trend seperti varietas baru, green house, organik dll, bersertifikat mulai dari kebun, packing house/rumah kemas, IPRT, dll, jika memun gkinkan produsen memiliki kompetensi bersertifikat, packing yang informatif dan mudah tracking, pengiriman produk menggunakan transportasi yang terbaik, cepat dan terpercaya. Cara – cara yang dapat dilakukan untuk menarik konsumen bisa dilakukan dengan Brosur, Internet, Network Marketing, Pameran dalam dan luar negeri, serta motivator. Terakhir pakde Gun menambahkan untuk memilih cara pemasaran yang tepat yaitu bila produk bisa ada harian atau mingguan atau musiman maka perlu memahami betul kondisi stok barang. Bila ada produk bermitra maka pahami kondisi situasi mitra. Bila ada pesaing yang kompetitif, maka pahami kelebihan dan kekurangan produk kita dibanding dengan pesaing.

Pembicara kedua dari kegiatan Agripreneurship sesi pertama adalah Gusti Agung (Ikatan Senat Mahasiswa Pertanian Indonesia) dengan membawakan materi "Fundamental Digital Marketing" dan "Content Marketing". Pada materi pertama pemateri menyampaikan bahwa digital marketing merupakan kegiatan pemasaran yang menggunakan media digital dan dikerjakan oleh manusia maupun alat yang canggih sehingga identik dengan inovasi, teknologi, kemajuan dan perkembangan. Lalu kenapa harus digital marketing ? gaya hidup dan gaya belanja manusia sudah beralih ke internet semua. Kak Gusti juga memaparkan manfaat digital marketing yaitu jangkauan global, hasil terukur dan real time, biaya rendah, tertarget, membersihkan peluang yang setara untuk berbagai ukuran bisnis, membangun reputasi merk bisnis. Mendatangkan pelanggan baru, dan kemudahan membangun database. Adapun prinsip dasar dari digital marketing adalah membangun traffic, traffic merupakan pengunjung yang melihat, membaca, mendengar, maupun tertarik dengan aktivitas channel digital yang digunakan, membangun data data merupakan efek dari media digital dimana data itu sangat bermanfaat untuk berbagai hal, membangun bisnis marketing selalu identik dengan bisnis, penjualan, dan perusahaan. Kak Gusti juga menambahkan apakah digital marketing cocok untuk berbagai macam bisnis ? Jika bisnis Anda adalah B2B maka upaya digital marketing yang Anda lakukan sebaiknya berfokus pada lead generation (menghasilkan prospek) yang mana prospek tersebut akan difollow up oleh tim sales. Sedang untuk bisnis B2C lebih berfokus untuk mendatangkan pengunjung ke website/toko online sehingga mereka menjadi pelanggan tanpa harus melalui tim sales. Pada materi kedua kak Gusti menyampaikan bahwa Content Marketing merupakan kita membuat, merencanakan, dan mendistribusikan konten yang mampu menarik audiens dengan tujuan pemasaran. Content Marketing ini memiliki sifat menghibur, emosional, solutif, informatif, review, dan give away.

Adapun cara untuk membuat konten yaitu Temukan minimal 5 konten terbaik/menarik dalam topik yang sama dan dibaca semuanya, Perhatikan apa yang berbeda, apa kekurangannya, buat konten baru berbeda (bukan cuma urutan dan kalimatnya) yang informasinya. Selain itu kak Gusti menyampaikan anatomi dari konten yaitu CRAP. Kontras yaitu warna yang berlawanan, Repetition yaitu elemen yang diulang untuk menjadi ciri khas, Alignment Tulisan rapi, dan Proximity yaitu jarak atau space layout konten.

Pada kegiatan Agripreneurship sesi kedua yaitu Business Plan yang diadakan pada tgl 10 Juli 2021 yaitu pemaparan usaha oleh mahasiswa/i Fakultas Pertanian dan Bisnis. Pada acara ini diikuti oleh 5 kelompok usaha. Kelompok usaha yang pertama yaitu Syarief, Franky, dan Dimas dari prodi Agroteknologi 2019 dengan usaha yang dipaparkan adalah Simple Coffee. Kelompok kedua yaitu Monica dari agribisnis 2019 dengan usaha Ngemil Yuk (pisang coklat), kelompok ketiga yaitu Everest dari agroteknologi 2020 dengan usaha Farm (kantong semar), kelompok keempat yaitu Themis dan Tabita dari agribisnis 2018 dengan usaha Vegetasi (kaktus), dan kelompok terakhir yaitu Pratama dan Yulius dari agroteknologi 2018 dengan usaha Boros (teh bunga rosella). Dewan juri acara sesi kedua ini adalah Bapak Dr.(HC) Ir. M. Gunung Soetopo dan dosen dari Fakultas Pertanian dan Bisnis yaitu Ibu Liaka Simamora, Sp., M,sc. Juara 1 diraih oleh kelompok Theis dan Tabita yaitu Vegetani, juara 2 diraih oleh Everest yaitu Evfarm, dan juara 3 diraih oleh kelompok Simple Coffe.

AGRIC CUP 2021
FAKULTAS PERTANIAN DAN BISNIS
7-13 Agustus 2021

SHOW YOUR SPORTIVITY AND CAPABILITY IN THE TOURNAMENT

Kegiatan Agric Cup merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Senat Mahasiswa Fakultas, Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana (SMF FPB UKSW). Kegiatan Agric Cup tahun ini mengangkat tema "Show Your Sportivity and Capability In the Tournament". Dalam kegiatan Agric cup tahun ini, perlombaan yang diselenggarakan adalah olahraga elektronik (e-sport) yaitu PUBG atau Player Unknown Battle Ground dan Mobile Legend. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7-13 Agustus 2021 diikuti sekitar 60 mahasiswa Fakultas Pertanian dan Bisnis dari berbagai angkatan, yaitu angkatan 2020, 2019, 2018,2017 serta angkatan 2016 kebawah. Pertandingan PUBG maupun Mobile Legend disiarkan secara live streaming di youtube Agric Cup 2021.

Pada Kegiatan Agric Cup hari pertama diawali dengan sambutan dari Ketua Panitia, sambutan Ketua SMF dan sambutan Korbidkem FPB kemudian dilanjutkan pertandingan PUBG dengan 4 maps. Di hari pertama pertandingan PUBG dimenangkan oleh beberapa tim, hal ini menunjukan bahwa kekuatan tim yang ikut serta masih sangat berimbang. Setelah pertandingan PUBG, dilanjutkan pertandingan Mobile Legend atau ML. Pertandingan Mobile Legend dimulai pada pukul 19.40 - 22.00 WIB. Pada hari kedua hanya dilangsungkan pertandingan Mobile Legend dan dimulai pukul 14.00 dan berakhir pada pukul 20.00. Hari ketiga diawali dengan pertandingan PUBG dengan 4 maps. Pertandingan PUBG berlangsung pada jam 14.00-18.00 kemudian dilanjutkan pertandingan Mobile Legend pada jam 18.30-21.00.Kemudian pada hari keempat masih berlangsung pertandingan Mobile Legend yang memperebutkan Tiket Final Agric Cup. Hari keempat dilaksanakan pada jam 14.00-20.00.

Kegiatan Agric cup ditutup pada hari Jumat, 13 Agustus 2021, diawali pada pukul 14.00 dengan pertandingan perebutan juara 3 Mobile legend yang dimenangkan oleh Team Calon Juara Agric Cup yang mewakili angkatan legend dan ditutup dengan pertandingan final Mobile Legend antara 1.Team Aliansi Berkah Canden (Legend) melawan Team Cannabis (2020) yang dimenangkan oleh team dengan Aliansi Berkah Canden. Pertandingan PUBG juara 3 yang dimenangkan oleh team BarBarAja yang mewakili angkatan 2017 kemudian juara 2 dimenangkan oleh team GOOD yang mewakili angkatan legend dan Juara 1 dimenangkan oleh team Borneo Ketapang yang mewakili angkatan 17. Sebagai penutupan Agric Cup Ucapan terimakasih yang disampaikan oleh ketua panitia dan ditutup oleh Briston Naibaho selaku ketua Senat Mahasiswa Fakultas FPB UKSW. Diharapkan dengan kegiatan Agric Cup tumbuh rasa solidaritas dan sportivitas antar angkatan Fakultas Pertanian dan Bisnis UKSW.

AGRIC CARE 2021
FAKULTAS PERTANIAN DAN BISNIS
21-30 Agustus 2021

Agric care merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana. Tema Agric care tahun ini adalah Peduli Pertanian Dengan Bertukar Ilmu Bersama Petani. Kegiatan Agric care tahun ini dilaksanakan secara online dan offline pada tanggal 21-30 Agustus 2021 dimana pada tanggal 21 Agustus dan 28 Agustus dilaksanakan secara offline oleh perwakilan kelompok. Peserta Agric care tahun ini ada 53 mahasiswa yang terdiri dari program studi Agroteknologi dan juga Agribisnis yang terbagi kedalam 10 kelompok. Kelompok inilah yang nantinya akan bekerja sama untuk menjawab tantangan atau persoalan yang dialami oleh petani. Kegiatan Agric care ini dilaksanakan di Dusun Kaliduren, Desa Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Dusun ini sangat tepat untuk pengembangan kegiatan pertanian sebab keadaan alam, topografi, serta cuaca atau iklim yang mendukung bagi dunia pertanian. Mayoritas penduduk di dusun ini bermatapencaharian sebagai seorang petani. Adapun komoditas yang biasa ditanam berupa sayur bayam, pakcoy, kerli, roman, bayam merah, mint, brokoli, cabai, dan lain sebagainya.

Pada 21 Agustus 2021 telah dilaksanakan kegiatan Agricare oleh mahasiswa Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih para mahasiswa untuk cakap, terampil, dan mampu menyikapi masalah-masalah yang dihadapi oleh petani serta mampu menjawab tantangan atau persoalan yang dihadapi oleh petani.

Pagi hari sebelum berangkat ke Kaliduren, diadakan upacara pembukaan dimana seluruh peserta hadir di ruang virtual google meet. Setelah mendengar sambutan dan pengarahan, selanjutnya perwakilan kelompok bersiap untuk terjun langsung ke petani di Kaliduren. Selama di Kaliduren, seluruh peserta dan panitia selalu menjaga dan menerapkan protokol kesehatan mengingat pandemi Covid-19 masih melanda Indonesia. Masing-masing perwakilan kelompok mewawancarai 1 petani. Petani-petani ini tergabung ke dalam Kelompok Tani Organik Bangkit Merbabu.

Setelah wawancara, para mahasiswa perwakilan kelompok ini mengetahui setiap permasalahan masing-masing petani dan bersiap untuk berdiskusi dengan anggota kelompoknya dalam ruang virtual. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi antara lain masalah terkait pendapatan yang berkurang selama pandemi Covid-19, petani kesusahan dalam melakukan promosi atau menjual hasil taninya, petani kekurangan modal untuk mengelola greenhouse, dan masih banyak lagi. Setelah berdiskusi bersama dengan anggota kelompok terkait permasalahan dan juga saran, selanjutnya adalah berdiskusi bersama dengan kelompok lain dan juga Bapak Dr. Ir. Yohanes Hendro Agus, M. Sc., selaku dosen FPB. Diskusi ini dilakukan untuk memantapkan perwakilan kelompok untuk melakukan presentasi atau penyuluhan langsung ke petani mengenai saran terkait permasalahan yang dihadapi masing-masing petani.

Pada tanggal 28 Agustus 2021 perwakilan kelompok mempresentasikan dan melakukan penyuluhan secara langsung kepada petani-petani di Kelompok Tani Organik Bangkit Merbabu. Para petani menyambut baik setiap saran, pendapat, dan juga pandangan para mahasiswa pertanian ini. Bahkan dalam Agricare ini para mahasiswa dibekali banyak ilmu terkait pertanian. Jadi antara petani dan mahasiswa saling bertukar ilmu yang mereka miliki. Diharapkan kegiatan ini mampu memberi pandangan kepada petani di Kaliduren terkait masalah yang dihadapi. Selain itu kegiatan ini diharapkan mampu melatih mahasiswa untuk tanggap, sigap, dan mampu menjawab setiap tantangan atau permasalahan petani secara real dan masuk akal. Peduli pertanian dengan bertukar ilmu bersama petani ini sungguh menyenangkan dan juga menjadi pengalaman yang berharga baik bagi petani di Kaliduren sendiri atau bagi mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian dan Bisnis UKSW.

LOMBA KARYA TULIS ILMIAH
27-28 Hingga 31 Agustus 2021

Let's Go Green

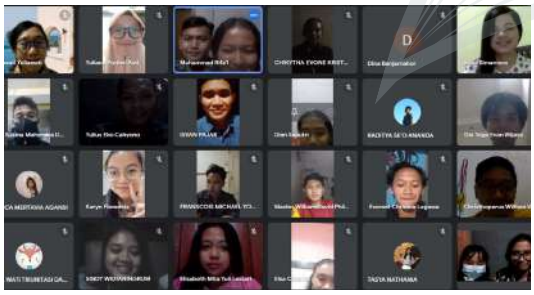

Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) tergolong kampus hijau lingkungan yang nyaman dan asri, untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup di kampus ini maka perlunya ide/gagasan serta saran-saran dari mahasiswa sehingga kondisi lingkungan tetap terjaga dengan baik. Kegiatan ini akan menjadi wadah bagi mahasiswa/i khususnya mahasiswa/i FPB UKSW sehingga secara tidak sengaja mahasiswa/i FPB UKSW telah berkontribusi bagi kampus yaitu dengan ide/gagasan serta saran yang diberikan lewat karya tulis ilmiah.

Lomba Karya Tulis Ilmiah merupakan kegiatan yang diadakan untuk mahasiswa/i FPB UKSW, kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa/i FPB UKSW dapat mengembangkan kemampuannya dalam bentuk berpikir kritis dan penuangan gagasan atau ide kreatif yang bersifat visioner dan implementatif untuk mencari solusi terhadap permasalahan lingkungan sekitar kampus atau lingkungan luar kampus dengan menerapkan keilmuannya dalam bentuk membuat artikel karya tulis ilmiah.

Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa/i dalam berpikir kritis sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai yaitu Critical Thinking dan ahli dalam bidangnya (Academic Expertise), mengemukakan pendapat baik ide/gagasan maupun saran guna terciptanya dan terjaganya kualitas lingkungan hidup yang lebih baik.Kegiatan ini menjadi kesempatan bagi mahasiswa/i FPB UKSW dalam mengembangkan keahlian yang dimiliki atau Professional Skill, menjadi wadah bagi mahasiswa/i FPB UKSW dalam berkompetisi secara sehat, memberikan pengalaman baru serta pengetahuan yang mungkin sebelumnya belum didapatkan, dan melalui kegiatan ini akan membuka cakrawala dan pikiran mahasiswa/i FPB UKSW bahwa perkembangan dan perubahan lingkungan hidup berubah dengan cepat dan pesat dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya misalnya iklim, perilaku masyarakat terhadap lingkungan, pemanasan global dan lain sebagainya.

Lomba Karya Tulis Ilmiah ini diadakan karena masih kurangnya kesadaran mahasiswa/i FPB UKSW dalam pelestarian lingkungan, selain itu mahasiswa/i FPB UKSW masih kurang berpikir kritis terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar terutama dalam hal berargumen dan penelitian terhadap lingkungan. Mahasiswa/i FPB UKSW telah diajari atau diberi bekal ilmu yang salah satunya tentang lingkungan, sehingga akan sangat disayangkan apabila ilmu yang diterima tidak diaplikasikan pada lingkungan terutama pada permasalahan yang terjadi di lingkungan. Pengaplikasian ilmu ini sasarannya adalah lingkungan kampus, karena lingkungan kampus adalah lingkungan dimana mahasiswa/i bertumbuh dan berkembang dalam menekuni pendidikannya. Melalui kegiatan ini diharapkan meningkatnya kesadaran serta cara berpikir kritis dari mahasiswa/i FPB UKSW terhadap lingkungan hidup, baik di dalam kampus maupun nantinya di lingkungan luar kampus.

Nama Kegiatan Lomba Karya Tulis Ilmiah “Let’s Go Green” dimana tema ini memiliki Tujuan yaitu meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa/i FPB UKSW dalam menyikapi permasalahan lingkungan yang terjadi di dalam kampus dengan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya dan mahasiswa/i FPB UKSW

dapat mengembangkan kemampuannya dalam bentuk berpikir kritis dan penuangan gagasan atau ide kreatif yang bersifat visioner dan implementatif untuk mencari solusi terhadap permasalahan lingkungan sekitar kampus atau lingkungan luar kampus dengan menerapkan keilmuannya dalam bentuk membuat artikel karya tulis ilmiah.

Demikian artikel ini kami susun, besar harapan kami untuk mendapat dukungan dari semua pihak yang terlibat dalam seluruh kegiatan Lomba Karya Tulis Ilmiah ini agar dapat menjadi sarana dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian pada lingkungan hidup. Kami berharap proposal ini dapat digunakan sebagai pegangan atau pedoman pada kegiatan serupa di tahun mendatang.

AGRIC PARTY
FAKULTAS PERTANIAN DAN BISNIS
4 September 2021

Agric Party merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana. Tema Agric Party tahun ini adalah Pentas Ekspresi Indonesia Satu dengan maksud menunjukkan bahwa Indonesia itu beragam namun tetap satu. Kegiatan Agric Party tahun ini dilaksanakan secara online pada tanggal 4 September 2021. Tahun ini merupakan tahun pertama dimana Agric Party dilaksanakan secara online tepat setelah Agric Party 12 gagal untuk dilaksanakan. Peserta Agric Party tahun ini kurang lebih 150 mahasiswa yang terdiri dari program studi Agroteknologi, Agribisnis, dan juga beberapa mahasiswa fakultas lain entah sebagai peserta maupun pengisi acara.

Pada 4 September 2021 telah dilaksanakan kegiatan Agric Party oleh mahasiswa Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memupuk rasa nasionalisme para mahasiswa serta menjadi wadah dalam menunjukkan kreativitas mahasiswa melalui penampilan-penampilan maupun lomba yang telah diselenggarakan oleh panitia. Pada Agric Party 13 terdapat penampilan-penampilan tarian etnis dari Jawa, Toraja, dan Lampung. Selain tarian etnis, terdapat juga penampilan dari Agric Music. Agric Music merupakan wadah bagi para mahasiswa FPB yang bertalenta atau berminat pada dunia musik. Lalu terdapat juga penampilan peragaan busana dari perwakilan angkatan. Pada Agric Party 13 ini diadakan sesi berpantun. Sesi berpantun dengan bahasa daerah masing-masing. Sesi ini melatih para mahasiswa untuk cermat dan kreatif dalam berkata serta melestarikan budaya masing-masing daerah.

Para peserta sangat antusias dalam mengikuti perlombaan-perlombaan seperti lomba Tiktok, pantun, maupun peragaan busana dari barang bekas. Lomba peragaan busana dari barang bekas antar angkatan ini selain menumbuhkan kreativitas mahasiswa juga memupuk persaudaraan antar angkatan. Hal ini terbukti dari banyaknya peserta yang mendaftar dan juga berkomentar di ruang zoom ataupun di Instagram Agric Party. Walaupun party tahun ini dilaksanakan secara online, hal ini tidak mengurangi euforia kemeriahan Agric Party itu sendiri. Namun, kita tetap mengharapkan pandemi cepat berlalu dan Agric Party selanjutnya dapat dilaksanakan secara offline. Sampai jumpa di Agric Party selanjutnya!

Pupuk Organik
Pupuk Ramah Lingkungan

Pernahkah kalian mendengar kata "pupuk organik?" Bila belum pernah, mari kita cari tahu bersama-sama. Dikutip dari Wikipedia, pupuk organik merupakan pupuk yang tersusun dari materi-materi makhluk hidup, seperti pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan, dan manusia. Jadi, pupuk organik mengandung banyak bahan organik dibanding kadar haranya.

Pupuk organik bisa dibuat dari berbagai macam jenis bahan, contohnya: sisa tanaman (tongkol jagung, sabut kelapa, dan jerami), serbuk kayu, kotoran hewan, limbah pasar, limbah pabrik, dan pupuk hijau. Karena banyaknya bahan dasar yang bisa digunakan sebagai bahan pembuat pupuk organik, maka kualitas pupuk yang dihasilkan bisa beragam, sesuai dengan kualitas bahan dasar pembuatannya.

Suatu hal pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, tak terkecuali pupuk organik. Kelebihan dari pupuk organik antara lain: ramah lingkungan, penyedia unsur hara makro dan mikro untuk tanaman, berfungsi sebagai pembelah tanah, memperbaiki struktur tanah, memperbaiki ukuran pori-pori tanah yang nantinya membuat daya pegang air dan aerasi tanah lebih baik, serta bisa memenuhi sumber energi dan makanan bagi mikroorganisme tanah. Adapun beberapa kekurangan pupuk organik antara lain: lama proses pembuatannya, bila menggunakan bahan yang sama saat pembuatan pupuk organik maka bisa menimbulkan ketidakseimbangan hara, penggunaan kompos yang belum matang dapat mengganggu pertumbuhan dan produksi tanaman, serta pupuk organik bisa memiliki kandungan logam berat di atas ambang batas.

Beberapa jenis pupuk organik yang biasa dipakai antara lain:

1. Pupuk Hijau

Pupuk ini berasal dari proses pelapukan tanaman, biasanya berupa sisa tanaman panen atau tanaman yang memang sengaja ditanam untuk nanti diambil bagian hijaunya. Jenis tanaman yang bisa digunakan untuk membuat pupuk hijau sangat banyak (apa saja), tetapi jenis kacang- kacangan sangat dianjurkan karena memiliki kandungan nitrogen yang cenderung lebih tinggi dibanding jenis tanaman lainnya.

2. Pupuk Kandang

Pupuk ini sepertinya sudah biasa digunakan banyak petani. Pupuk yang proses pembuatannya sangat sederhana dan biasa digunakan untuk dasar tanaman. Pupuk kandang sangatlah efektif untuk menyuburkan tanah dan tumbuhan. Keunggulan pupuk ini antara lain: memperbaiki struktur fisik tanah, memacu aktivitas biologi tanah, dan membantu perkembangan kehidupan mikroorganisme tanah.

3. Pupuk Kompos

Pupuk ini biasa digunakan pada budidaya atau perawatan tanaman rumahan. Pupuk yang umumnya terbentuk dari sisa bahan organik seperti tumbuhan, hewan, dan limbah organik lalu secara alami terdekomposisi atau terurai. Pupuk kompos memiliki keunggulan yaitu membuat tanah menjadi gembur serta menguatkan unsur hara pada tanah berpasir.

Mungkin itu saja yang bisa saya bagikan berkaitan dengan pupuk organik. Pupuk organik bisa dikatakan lebih ramah lingkungan dibanding dengan pupuk anorganik karena bahan-bahan yang digunakan untuk membuat pupuk ini berasal dari bahan organik. Semoga artikel ini bisa menambah pengetahuan kita seputar pupuk organik.

Menenangkan Hati dan Pikiran dengan Berkebun di Rumah

Pandemi Covid-19 ini menuntut kita untuk tetap waras dengan segala kebijakan-kebijakan Pemerintah yang membatasi langkah dan gerak kita. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mewajibkan kita untuk tetap berada di rumah dan melakukan segala sesuatu dari rumah. Berdiam diri di dalam rumah selama berhari-hari sangatlah membosankan. Hal tersebut yang menjadi alasan bagi saya untuk memulai kegiatan-kegiatan baru yang belum pernah saya lakukan di rumah.

Selama pembatasan kegiatan sosial ini, saya telah melakukan banyak hal yang menjadi tren di era pandemi. Mulai Dari bersepeda, berkebun, hingga bermain aplikasi TikTok. Dari ketiga tren di era pandemi yang saya ikuti tersebut, yang masih bertahan dan dengan tekun saya lakukan hingga saat ini adalah tren berkebun di rumah. Kegiatan berkebun ini saya mulai pertama kali dengan menanam bunga krokot yang berwarna-warni. Saya menanam bunga krokot ini karena bunga krokot mudah ditanam oleh pemula seperti saya.

Untuk menanam bunga-bunga ini saya menggunakan media tanam berupa tanah yang dicampur dengan sekam padi dan juga limbah kotoran sapi yang kemudian di bagian atas ditutup dengan batu-batu yang menjadi hiasan agar terlihat lebih rapi. Saya juga memanfaatkan wadah bekas cat dan wadah bekas sosis kemasan serta ember bekas yang sudah tidak terpakai untuk dijadikan sebuah pot. Pembuatan pot dilakukan dengan cara melubangi bagian bawah wadah atau ember tersebut dengan paku agar air tidak mengendap yang kemudian menyebabkan akar tanaman menjadi busuk.

Saya menempatkan pot-pot bunga di atas kolam ikan lele bukan semata-mata karena tidak ada tempat lain melainkan agar mudah dalam menyirami tanaman-tanaman tersebut. Perlu diketahui bahwa air kolam memiliki kandungan yang bagus bagi kesuburan tanah sehingga dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik cair yang membuat tanaman menjadi tumbuh lebih baik.

Setelah saya belajar mengenai pertanian selama 1 semester lebih di Fakultas Pertanian dan Bisnis UKSW Salatiga, saya jadi paham hubungan yang menguntungkan antara tanaman yang saya tanam dengan kolam lele merupakan sebuah pertanian yang disebut pertanian terpadu dimana menggabungkan pertanian dengan perikanan air tawar. Selain menanam bunga-bungaan, saya juga menanam berbagai jenis sayuran di samping rumah saya. Menanam sayuran di rumah sangatlah menguntungkan. Selain Bebas pestisida, menanam sayuran di rumah juga menekan pengeluaran harian untuk membeli bumbu atau sayuran itu sendiri. Keuntungan yang lain yaitu ketika harga cabai membumbung tinggi, kita tidak perlu risau atau khawatir, sebab kita sudah memiliki tanaman cabai yang dapat berbuah selama kurang lebih 2 tahun.

Perawatan tanaman cabai, terong, dan tomat ini gampang-gampang susah dibanding menanam bunga yang saya tanam. Ketika Saya menanam tanaman cabai, saya melakukannya dari biji cabai terlebih dahulu dan menanti hingga biji tersebut berubah menjadi bibit cabai yang kecil. Setelah menunggu biji cabai tersebut berubah menjadi bibit kecil, saya akan memindahkan bibit kecil tersebut ke wadah bekas sosis yang saya gunakan sebagai pot tanaman.

Selama berkebun di rumah, saya merasa menjadi pribadi yang lebih tenang dan juga lebih sabar. Melihat tanaman yang saya tanam dapat tumbuh dengan baik sungguh menyenangkan hati. Saya senang ketika melihat air hujan membasahi tanaman yang saya tanam dan daun-daunnya yang akan meliuk ke sana kemari terkena angin. Keadaan seperti inilah yang membuat perasaan saya menjadi lebih tenang dan damai. Selain itu, menanti tanaman yang saya tanam tumbuh menjadi lebih besar juga menjadi nilai kesabaran tersendiri yang Tuhan ajarkan kepada saya. Pandemi tidak hanya memaksa kita untuk beristirahat dari segala aktivitas. Justru lebih dari itu, pandemi mengajarkan kita caranya mencari sisi lain dari diri kita yang selama ini tersembunyi dibalik rutinitas yang mengikat erat.

Sumber: Panitia Agric Party

SCAN ME!!

Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa Fakultas Pertanian dan Bisnis 2021

Persilangan Padi Jenis Unggul dan IR

Pengolahan Selai Lidah Buaya

Pengolahan Frozen Dessert Velva

NAMA ILMIAH TANAMAN

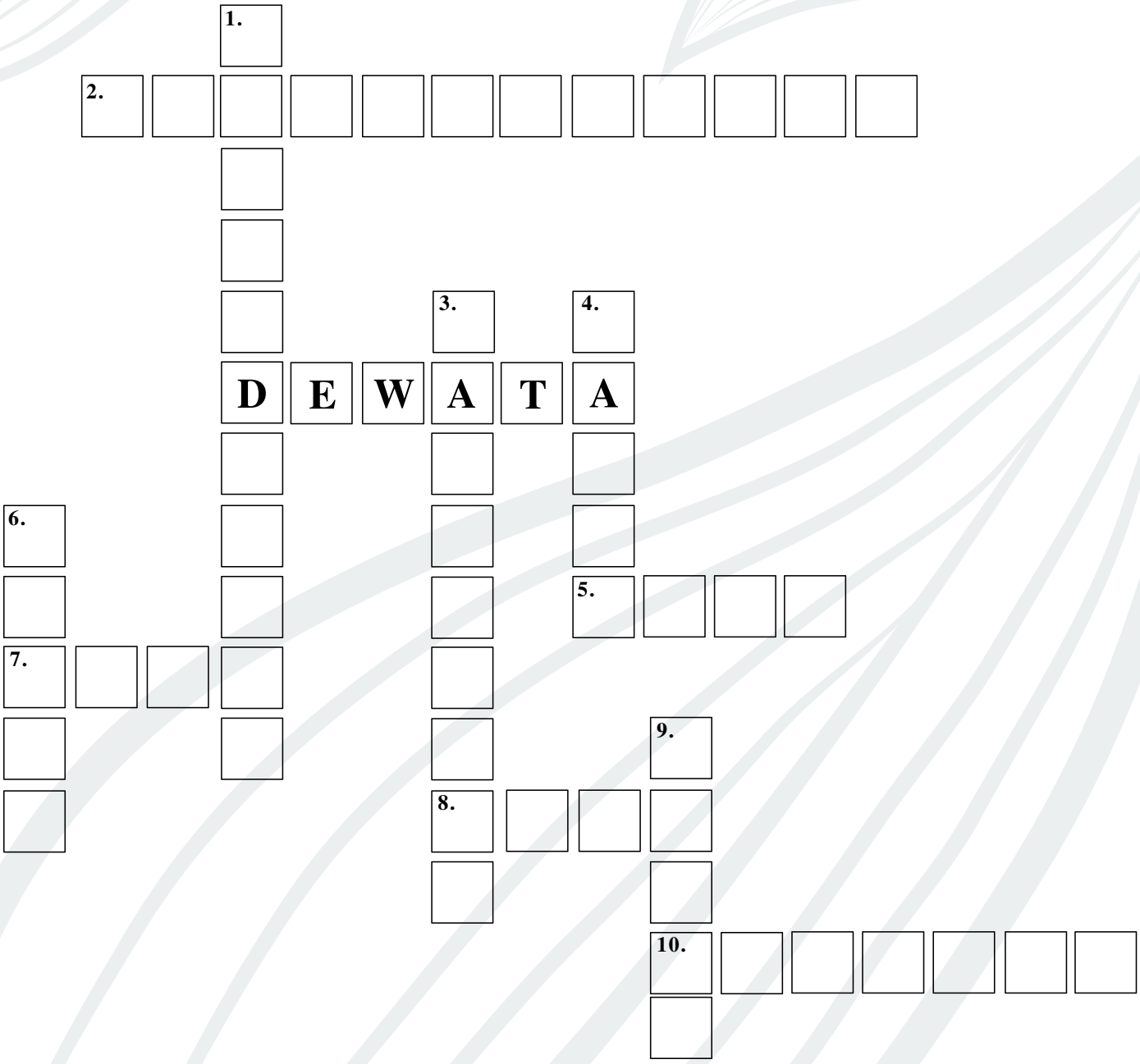

Mendaftar:

2. Nama ilmiah tanman bunga Asoka
5. *Manilkara zapota* merupakan nama ilmiah
7. Nama ilmiah dari bunga Mawar
8. *Pometia pinnata* merupakan nama ilmiah
10. Nama ilmiah tanaman kamboja jepang

Menurun:

1.Nama ilmiah dari tanaman anggrek
3. Nama ilmiah dari tanaman kaktus
4. *Gossypium* merupakan nama ilmiah
6. *Caesalpinia pulcherrima* merupakan nama ilmiah
9. *Salacca zalacca* merupakan nama ilmiah

- DEWATA -